

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Proses belajar dan pembelajaran merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori peserta didik agar dapat bekerja dan berkembang secara optimal. Seorang guru perlu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan dapat menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda. Setiap peserta didik membutuhkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga dapat berkembang sesuai tingkat kemampuannya.

Sistem pendidikan di Indonesia selalu diperbarui setiap tahunnya dengan perubahan kurikulum sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik. Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa menciptakan output yang baik yang akan berdampak positif bagi setiap individu dan negara, karena semakin baik pendidikan semakin baik juga output yang dihasilkan. Pendidikan bisa terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan proses mengajar antara pendidik dan peserta didik yang memuat aspek *afektif, kognitif dan psikomotorik*. Proses belajar mengajar secara formal yaitu di sekolah dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta memiliki keterampilan. Keberhasilan belajar dikatakan berhasil jika tujuan dari pendidikan dapat tersampaikan kepada peserta didik, sehingga membawa perubahan terhadap pengetahuan peserta didik kearah yang lebih baik, atau bisa dikatakan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik.

Seperti yang dijelaskan menurut Purwanto (2011:44), “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar. Pengertian hasil ini menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku.”

Sedangkan menurut Bloom (Suprijono, 2013:6), “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan sikap. Sedangkan aspek psikomotor adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan keterampilan”. Perubahan perilaku peserta didik merupakan hasil belajar setelah mengalami kegiatan belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kegiatan belajar disini merupakan proses setiap peserta didik dalam menempuh dunia pendidikan dengan proses yang berbeda. Terkadang setiap individu memiliki karakteristik kemampuan belajar yang berbeda-beda dalam menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Salah satu karakteristiknya yaitu gaya belajar. Menurut De-Porter dan Hemacki (2015:93) “Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”. Gaya belajar sebagai kunci keberhasilan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Gaya belajar yang dimaksud disini adalah proses peserta didik dalam proses pembelajaran dengan karakteristik yang berbeda.

Hasil belajar yang baik sangatlah diinginkan oleh semua peserta didik namun hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil belajar yang kurang baik juga bisa terjadi karena adanya faktor yang tidak berjalan atau faktor yang mempengaruhinya kurang baik.

Berikut adalah hasil UAS peserta didik semester ganjil kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022:

Tabel 1.1
Data Hasil UAS Peserta Didik Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-rata	UAS	
				Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 1	36	75	78,31	28	8
XI IPS 2	36	75	76,81	24	12
XI IPS 3	35	75	76,43	18	17
XI IPS 4	36	75	76,11	20	16
XI IPS 5	36	75	77,42	22	14

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

Dapat dilihat dari hasil pra penelitian yang diperoleh masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak tuntas, hal tersebut bisa terjadi oleh beberapa faktor. Seperti yang telah dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi faktor internal salah satunya yaitu gaya belajar peserta didik yang dimana terbagi kedalam tiga macam yaitu gaya belajar visual, kinestetik, dan auditorial. Oleh karena itu, peserta didik sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga hasil belajar dapat dicapai secara baik dalam kegiatan belajar. Maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kriteria VAK (Visualisasi, Auditori, dan Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Garawangi Tahun Pelajaran 2021/2022.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah peneliti menentukan rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022

2. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan yang berhubungan dengan lingkungan teman sebaya, kemandirian belajar, dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang menambah pengetahuan dan pengalaman pelajaran untuk memahami peran gaya belajar yang baik terhadap hasil belajar.

2. Bagi jurusan

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa dengan gaya belajar yang baik bisa mempengaruhi hasil belajar.